

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penerapan manajemen asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan standar asuhan manajemen kebidanan pada Ny. S sudah dilakukan sejak April 2023 sampai dengan Juli 2023, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulis mampu menerapkan manajemen asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan standar asuhan dengan menggunakan pendokumentasian SOAP (subjektif, objektif, assesment, plan) dengan pendekatan manajemen kebidanan pada Ny. S usia 21 tahun G₁P₀A₀ di PKM Mauk.
2. Penulis mampu melakukan pengkajian pada ibu hamil, secara berkesinambungan. Pengkajian data subjektif dan objektif secara continuity of care pada Ny. S. Sehingga diperoleh data pada masa kehamilan trimester III, selama kunjungan kehamilan, ibu dalam keadaan normal dan sehat.
3. Penulis mampu melakukan pengkajian pada ibu bersalin, secara berkesinambungan. Pada persalinan dilakukan Asuhan Persalinan Normal sesuai dengan 60 langkah APN, ibu menjalani proses persalinan pada usia kehamilan 39 minggu 4 hari. Ibu dan bayi lahir dalam keadaan sehat dan normal.
4. Penulis mampu melakukan pengkajian pada ibu nifas, secara berkesinambungan. Masa nifas Ny. S dilakukan kunjungan 4 kali yaitu 6 jam postpartum, 6 hari, 2 minggu dan 4 minggu postpartum selama dilakukannya observasi masa nifas, ibu dalam keadaan baik dan tanpa adanya komplikasi masa nifas.
5. Penulis mampu melakukan pengkajian pada bayi baru lahir, secara berkesinambungan. Pada bayi baru lahir normal Ny. S dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali, yaitu 2 jam setelah bayi lahir, 6 jam setelah bayi lahir, usia 6 hari atau 1 minggu dan di usia 2 minggu, selama dilakukannya observasi pada bayi baru lahir kondisi bayi dalam keadaan sehat.

6. Penulis mampu melakukan dokumentasi manajemen asuhan kebidanan secara berkesinambungan (continuity of care) dengan metode 7 langkah Varney dan menggunakan pendokumentasian SOAP (subjektif, objektif, assesment, plan) pada Ny. S 21 tahun G₁P₀A₀ dengan pendekatan manajemen kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.

5.2 SARAN

Mengingat pentingnya manajemen asuhan kebidanan berkesinambungan (continuity of care) yang berkualitas serta untuk mencegah dan meminimalkan komplikasi yang mungkin timbul pada masa kehamilan, persalinan dan nifas serta bayi baru lahir maka diharapkan :

1. Untuk Bidan

- a. Setiap bidan dapat memahami dan dapat menambah pengetahuan tentang lingkup praktik kebidanan secara komprehensif
- b. Setiap Tempat praktek dapat meningkatkan mutu layanan kebidanan untuk menciptakan pengalaman kehamilan, persalinan dan nifas yang positif.
- c. KIE sangat penting dilakukan oleh seorang bidan untuk mengurangi masalah dan kekhawatiran yang timbul pada masa kehamilan, persalinan maupun nifas.

2. Untuk Ibu hamil/ Klien

- a. Menganjurkan ibu untuk selalu memeriksakan kehamilannya secara teratur
- b. Menganjurkan ibu untuk bersalin di fasilitas kesehatan atau tenaga kesehatan.
- c. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan dan tetap menyusui bayinya selama 2 tahun.

- d. Menganjurkan ibu untuk menjaga kebersihan tubuh dan kebersihan alat vital
- e. Menganjurkan ibu untuk menggunakan metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) setelah persalinan ini

3. Untuk Mahasiswa

- a. Menerapkan ilmu yang didapat dilahan pendidikan pada saat praktek di lapangan
- b. Terus meningkatkan pengetahuan dan skill meskipun telah menyelesaikan pendidikan, ilmu dan wawasan harus terus berkembang jangan hanya terpaku pada lingkup pendidikan formal

4. Untuk Institusi Pendidikan

- a. Diharapkan studi kasus ini dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan dalam upaya peningkatan dan pemahaman dalam melakukan asuhan kebidanan continuity of care
- b. Sebagai PRODI Profesi Kebidanan ini jangan pernah bosan untuk terus melakukan perbaikan demi melahirkan alumni alumni yang berkualitas.